



RINGKASAN

NISA ALAWIYAH. Produksi Benih Durian (*Durio zibethinus* Murr.) Melalui Sambung Pucuk di UPTD Balai P3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Tambak. *Seed Production of Durian (Durio zibethinus Murr.) Through Grafting at UPTD Hall P3MBTP Spesial Region of Yogyakarta Tambak Unit.* Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Durian adalah tanaman asli Asia Tenggara yang ditanam secara komersial seperti negara Indonesia. Durian memiliki aroma yang unik dan rasa manis yang mempunyai daya tarik tersendiri kepada penggemar setianya sehingga dijuluki sebagai “Raja Buah”. Kebanyakan buah durian di Indonesia berasal dari pohon yang sudah lama dan tua dengan produksi yang rendah, Oleh karena itu perlu adanya regenerasi tanaman baru melalui bibit yang berkualitas dan produksi tinggi. Penyediaan bibit yang unggul didapatkan melalui perbanyakan generatif dan vegetatif.

Perbanyakan durian secara vegetatif merupakan salah satu cara mendapatkan benih durian yang unggul dan berkualitas tinggi karena berasal dari organ vegetatif tanaman yang dapat mewarisi sifat yang sama dengan induknya. Sambung pucuk merupakan cara perbanyakan dengan menggabungkan batang bawah dengan batang atas (pucuk) dari tanaman berbeda untuk menciptakan tanaman baru yang unggul. Bibit unggul merupakan bibit yang berasal dari varietas yang sudah diakui keunggulannya. Varietas tersebut ditandai dengan sifat yang lebih baik dari varietas lainnya, kualitas dari durian tersebut terjamin dan memiliki ketahanan terhadap serangan hama ataupun penyakit.

Kegiatan Praktik kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPTD Balai P3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Tambak pada tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan tanggal 5 April 2024. PKL bertujuan mempelajari dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan produksi benih durian. Kegiatan PKL yang dilaksanakan meliputi pengenalan keadaan umum balai, praktik langsung, pengamatan dan pengambilan data.

Produksi benih durian di UPTD Balai P3MBTP DIY Unit Tambak dilakukan melalui metode sambung pucuk meliputi kegiatan pengajuan sertifikasi benih durian, pemilihan lokasi produksi, persiapan media tanam, pemilihan benih sumber, pelaksanaan sambung pucuk, pemeliharaan sambung pucuk, pengamatan hasil sambung pucuk, penerbitan sertifikat dan pelabelan, serta pemasaran benih. Pelaksanaan produksi durian dilakukan pada tanggal 29 dan 30 Januari 2024 dan dilakukan pengamatan pada tiap minggunya untuk mengamati waktu pecah tunas dan pengamatan jumlah daun (helai), panjang daun (cm) dan panjang tunas (cm) dilakukan pada minggu terakhir yaitu minggu ke-10.

Kata kunci : biji sapan, batang bawah, entres, perbanyakan vegetatif.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.